

## **MENUMBUHKAN MINAT DAN SEMANGAT BELAJAR MELALUI *PROBLEM BASED LEARNING***

**Demak Siregar**

SD Negeri 010062 Sukadamai, kab. Asahan

**Abstract:** Classroom action research in general aims to improve the quality of learning for fifth grade students of SD Negeri 010062 Sukadamai. specifically aimed at: 1. Growing Interest and Spirit of Learning About Material of Joint Decision of PKn Through Problem Based Learning Learning Methods in Grade V Students of SD Negeri 010062 Sukadamai district Pulo Bandring academic year 2016/2017; 2. Describe the management of PKn learning by teachers; This classroom action research is carried out in 2 cycles, each cycle consisting of planning, implementing actions, observing and reflecting. This classroom action research was conducted in class V SD Negeri 010062 Sukadamai, which amounted to 20 students. The subjects of this study were fifth grade teachers and fifth grade students of SD Negeri 010062 Sukadamai, data were collected through observation, interviews, tests, and documentation studies.

**Keyword:** Interest and Spirit of Learning, Joint Decision Material, PKN Lessons, Method of Problem Based Learning

**Abstrak:** Penelitian tindakan kelas secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk peserta didik kelas V SDN 010062 Sukadamai. secara khusus bertujuan untuk: 1. Menumbuhkan Minat dan Semangat Belajar Tentang Materi Keputusan Bersama Pelajaran PKN Melalui Metode Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V SDN 010062 Sukadamai Kec. Pulo Bandring TP. 2016/2017; 2. Mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran PKN oleh guru ; Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas V SDN 010062 Sukadamai yang berjumlah 20 orang siswa. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SDN 010062 Sukadamai, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, test, dan study dokumentasi.

**Kata kunci:** Minat dan Semangat Belajar, Materi Keputusan Bersama, Pelajaran PKN, *Metode Problem Based Learning*

Pendidikan memegang peranan penting yang menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa

pendidikan yang baik dan akhlakul karimah mustahil suatu bangsa akan maju. Negara kita Indonesia

merumuskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan dasar manusia, karena dengan pendidikan manusia akan menjadi tahu banyak hal apa yang belum mereka ketahui. Pendidikan mesti dipandang sebagai sebuah sistem, baik itu pendidikan yang bernuansa umum. Sebagai suatu sistem pendidikan terdiri dari komponen-komponen yang berhubungan secara fungsional satu sama lain. Hubungan antara komponen itu akan memberi pengaruh lancar tidaknya kinerja sistem yang dimaksud. Komponen-komponen tersebut seperti disebutkan oleh Baharuddin dan Moh.Makin (2009) antara lain :

1. Komponen tujuan pendidikan.
2. Komponen tenaga pendidik.
3. Komponen anak didik.
4. Komponen bahan (materi) pendidikan.
5. Komponen metode dan,
6. Komponen evaluasi pendidikan.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan dasar manusia, karena dengan pendidikan manusia akan menjadi tahu banyak hal apa yang belum mereka ketahui. Pendidikan mesti dipandang sebagai sebuah sistem, baik itu pendidikan yang bernuansa umum. Sebagai suatu sistem pendidikan terdiri dari komponen-komponen yang berhubungan secara

fungsional satu sama lain. Hubungan antara komponen itu akan memberi pengaruh lancar tidaknya kinerja sistem yang dimaksud.

Guru merupakan ujung tombak pelaksana pendidikan secara formal, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Pendidikan formal adalah sebuah pendidikan yang terlihat secara nyata dan bisa diteliti secara tertulis maupun pengamatan. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Selain untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus juga mampu untuk menjadikan anak didik yang berakhlakul karimah. Guru pun harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merasa senang dalam belajar.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan Menumbuhkan Minat dan Semangat Belajar Tentang Materi Keputusan Bersama Pelajaran PKN Melalui Metode Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V SDN 010062 Sukadamai Kec. Pulo Bandring TP. 2016/2017.

Teknik pengumpulan data tentang kinerja guru dilakukan dengan cara mengisi *lembar penilaian 1* yang dilakukan oleh pengamat lain selain peneliti (dalam hal ini adalah Kepala UPT Dinas Pendidikan Kec. Pulo Bandring) pada saat proses pembelajaran pada setiap siklus.

Teknik pengumpulan data

aktivitas belajar siswa dilakukan dengan cara mengisi lembar pengamatan 2 yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu pengamat lain (selain peneliti) pada saat proses pembelajaran pada setiap siklus.

Observasi berperan dalam upaya perbaikan praktik profesional melalui pemahaman yang lebih baik dan perencanaan tindakan yang lebih kritis. Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan dibekali lembar pengamatan menurut aspek-aspek identifikasi, waktu pelaksanaan, pendekatan, strategi dan tindakan yang dilakukan peneliti, tingkah laku siswa serta kelemahan dan kelebihan yang ditemukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan metode mengajar yang tepat oleh guru diperlukan agar siswa dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran secara tepat dan tidak hanya terpaku pada konsep dan materi yang dipelajari di buku. Diantara metode mengajar salah satunya adalah dengan menggunakan peta konsep yang akan menuntut siswa agar lebih terampil dalam mengemukakan masalah dan menggabungkan pengetahuan yang dimiliki siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Action Research*).

### Deskripsi Hasil Siklus I

Setelah guru melaksanakan semua rencana tindakan 2 kali pertemuan ( 4 x 40 menit ) pada siklus I, maka hasil yang dapat diamati adalah sebagai berikut :

- Penerapan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru

belum sesuai dengan metode Inkuiri

- Pembelajaran masih berpusat pada guru, hal ini jelas terlihat dalam aktivitas guru dan siswa yaitu guru masih terlalu banyak membimbing siswa dalam eksperimen sehingga siswa yang aktif.
- Dalam kegiatan pendahuluan, guru masih kurang dalam memotivasi siswa agar berani mengungkapkan pernyataan tentang hubungan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan saat itu.
- Pembelajaran pada siklus I, siswa masih kurang aktif berdiskusi dalam kelompok. Ini terlihat hanya ada 2 kelompok yang mampu mempresentasikan tugasnya sedangkan kelompok yang lain belum siap dalam menyelesaikan tugasnya.
- Pada saat diskusi berlangsung, guru kurang menyadari bahwa ada siswa yang masih kurang berani mengajukan pertanyaan atau menyampaikan hasil penemuannya, sehingga proses belajar mengajar hanya didominasi oleh siswa yang pintar saja.
- Pada saat memberi bimbingan guru seharusnya memberikan perhatian secara keseluruhan untuk semua kelompok yang merasa diabaikan, dalam hal ini diharapkan agar guru dapat mengatasi kendala tersebut pada pertemuan atau siklus selanjutnya.
- Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri masih kurang sesuai dari yang diharapkan, jadi masih harus diperbaiki.

Menurut pengamatan yang

memantau kegiatan aktifitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar pada siklus I, hal-hal tersebut wajar saja masih terjadi karena siswa masih belum terbiasa dengan menggunakan metode inkuiri dan peta konsep, namun upaya guru telah menunjukkan hasil yang hampir baik dan memadai pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh guru dan selama tatap muka pada siklus I, telah terlihat adanya pengaruh dari tindakan yang diberikan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu antara lain :

- Siswa aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar
- Persentase kegiatan guru dalam membimbing siswa bereksperimen dan membimbing siswa dalam mencari dan menemukan permasalahan serta mendiskusikan hasil penemuan antar kelompok.
- Persentase kegiatan siswa dalam melakukan eksperimen atau mengerjakan LKS. Persentase kegiatan siswa dalam mencari lalu menemukan permasalahan serta berdiskusi atau bertanya pada teman di dalam siklus I. Dan kegiatan siswa dalam berdiskusi, bertanya dengan guru atau dengan teman dalam kelompoknya mulai terlihat pada pertemuan I. Proses pembelajaran sudah berjalan baik tetapi belum sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat 14 siswa atau 64 % siswa aktif mengikuti pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran Problem Based Learning. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga

penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### Deskripsi Hasil Siklus II

Setelah guru melaksanakan semua rencana tindakan selama 2 kali pertemuan pada siklus II maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Proses pembelajaran pada siklus II masih berpusat pada guru walaupun tidak seperti pada siklus I, ini terlihat dalam aktivitas guru dan siswa yang secara persentase diharapkan 10-12%.
- Aktivitas siswa dalam berdiskusi/bertanya kepada guru atau teman, ini sudah hampir cukup baik karena untuk aktivitas ini dikarenakan dalam metode ini yang diharapkan adalah siswa harus banyak berdiskusi untuk mengaktifkan suasana kelas menjadi hidup dan siswa semangat dalam belajar.
- Guru melaksanakan post test sesuai waktu yang telah ditentukan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, bahwa kegiatan belajar mengajar mulai mencerminkan metode inkuiri dengan menggunakan peta konsep. Guru meminta siswa untuk mengulang kembali keterampilan-keterampilan yang telah diajarkan pada siklus I dan siklus II supaya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan keterampilan siswa dengan cara memberikan permasalahan sambil mengerjakan LKS serta mengaitkannya dalam peta konsep.

Sedangkan dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus II terdapat 17 siswa atau 88 % siswa aktif mengikuti pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Problem Based Learning*. Dengan

demikian penelitian pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## SIMPULAN

1. Hasil proses belajar sebelum penelitian Menumbuhkan Minat dan Semangat Belajar Tentang Materi Keputusan Bersama Pelajaran PKn Melalui Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* mencapai nilai rata-rata 57.69%. setelah termotivasi dilakukan penelitian melalui siklus I dan siklus II refleksi dan

rekomendasi nilai rata-rata mencapai 85.05% berarti ada peningkatan sebesar 27.36%.

2. Hasil belajar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 69.38% setelah siklus I dan siklus II, refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 85.05% berarti ada peningkatan sebesar 15.67%.
3. Judul penelitian tindakan kelas pada SDN 010062 Sukadamai ini adalah Menumbuhkan Minat dan Semangat Belajar Tentang Materi Keputusan Bersama Pelajaran PKn Melalui Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas V SDN 010062 Sukadamai Kec. Pulo Bandring TP. 2016/2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahar. WR. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Tim Dikdaktik. (1989). *Pengantar Dikdaktik Metodik Kurikulum Proses Belajar Mengajar IKIP Surabaya*. Jakarta: CV Raja Wali.
- Roestiyah.N.K. (1988). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bima Aksara
- Wahyana. (1988). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito
- Arikunto. Suharsimi. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rieneka Cipta
- Hadiman. Arief. (1996). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.(1999). *Penelitian Tindakan Kelas*: Jakarta
- Evendi. (1999). Tesis : *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika SLTP Pokok Bahasan Cahaya Berorientasi Pada Pembelajaran Langsung*. Program Studi Pendidikan Sains: Universitas Negeri Surabaya
- Fenni. Farcis.(1999). Makalah: *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika SMU yang berorientasi model Pembelajaran Kooperatif Dengan Inkuiri* : IKIP Surabaya

- Sriyon. (1991). *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. (1996). *Metode Stastik*, Cetakan Bandung : Tarsito
- Hamzah. (1996). *Kamus Umum Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulia
- Tim Dikdaktik. (1989). *Pengantar Dikdaktik Metodik Kurikulum Proses Belajar Mengajar IKIP Surabaya*. Jakarta : CV Raja Wali
- Hamalik. Oemar. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara